

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di objek wisata Benteng Tujuh Lapis di kabupaten Rokan Hulu Riau, maka penulis dapat mengambil kesimpulan berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka simpulan terhadap upaya pengembangan objek wisata Benteng Tujuh Lapis untuk menjadi ikon wisata sejarah favorit adalah seperti yang akan penulis uraikan di bawah ini.

Pengelolaan di objek wisata Benteng Tujuh Lapis secara penuh di kendalikan oleh pengelola yang merupakan pegawai honorer di pemerintahan yang juga merupakan masyarakat setempat sehingga akan sangat mudah untuk memajukan wisata benteng tujuh lapis untuk menjadi sebuah ikon wisata sejarah favorit di kabupaten Rokan Hulu atau bahkan di provinsi Riau, karena mereka lebih paham akan potensi objek wisata ini dan lebih paham apa yang harus dilakukan untuk memelihara warisan sejarah ini. Oleh karena itu pemerintah harus lebih fokus pada upaya pengembangan objek wisata sejarah ini dan memberikan sosialisasi tentang pariwisata kepada masyarakat sehingga masyarakat paham akan pariwisata dan bisa melihat peluang yang bisa dikembangkan disekitar objek wisata tersebut. oleh karena itu pemerintah harus membuat program wisata yang baik dan terintegritas seperti, diadakannya acara atau pameran tentang peninggalan wisata sejarah di benteng tujuh lapis sendiri, pembangunan disektor fasilitas untuk menunjang kebutuhan wisatawan yang akan datang berkunjung ke Benteng Tujuh Lapis ini.

Kualitas SDM di desa Dalu-Dalu ini masih terbilang rendah akan pengetahuan tentang ilmu pariwisata. Masyarakat masih sedikit paham akan dunia pariwisata sehingga dari pemerintah perlu adanya pembinaan dan pengenalan mengenai pariwisata, seperti bagaimana cara memanfaatkan objek wisata dengan baik, menjaga dan melestarikan warisan sejarah ini,

jika semua program pemerintah didukung dan dimengerti oleh masyarakat desa setempat maka akan terjadi sebuah kemajuan pariwisata yang baik untuk kedepannya dan pastinya dari hasil kemajuan wisata ini kedepannya akan berpengaruh positif terhadap ekonomi masyarakat desa Dalu-Dalu dan pendapatan daerah kabupaten Rokan Hulu itu sendiri.

Wisatawan yang datang adalah rata-rata pelajar dan berasal dari luar dan dalam provinsi. Wisatawan yang datang kebanyakan laki-laki.

Berdasarkan hasil analisis SWOT disimpulkan cara pengembangan objek wisata benteng tujuh lapis yaitu:

1. Mempertahankan keunikan dan kekhasan benteng tujuh lapis.
2. Memanfaatkan dana dari pemerintah untuk melengkapi fasilitas yang masih kurang.
3. Pemerintah harus lebih optimal dalam upaya pengembangan kawasan wisata sejarah ini. diharapkan lebih focus dan optimal dalam usaha menjaga dan memelihara warisan sejarah ini. Dan upaya taman cagar budaya dapat direalisasi dalam waktu cepat
4. Di bentuknya organisasi untuk kepengurusan benteng tujuh lapis serta organisasi masyarakat yang sadar pariwisata di dalu-dalu.
5. Mengikuti pelatihan kepariwisataan ditingkat kabupaten dan provinsi
6. Promosi terhadap objek wisata benteng tujuh lapis harus lebih gencar. Semua media elektronik dan media cetak harus dimanfaatkan sebagai alat untuk mempromosikan objek wisata benteng tujuh lapis. Selain itu masyarakat juga ikut dalam promosi melalui mulut-ke mulut.
7. Menggunakan teknologi seperti : *facebook, instagram, web, blog* sebagai media promosi.
8. Meningkatkan kreatifitas dan kemampuan masyarakat dalam mengembangkan objek wisata benteng tujuh lapis.
9. Kerjasama atau kekompakan antara instansi pemerintahan ini seharusnya lebih dibina dengan lebih baik supaya warisan sejarah.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian secara langsung di Benteng Tujuh Lapis, maka penulis memiliki beberapa saran terhadap strategi pengembangan Benteng Tujuh Lapis sebagai wisata ikon sejarah untuk menjadi destinasi wisata sejarah favorit diantaranya sebagai berikut:

1. Selama ini peran sebagian masyarakat sudah mulai terasa walaupun belum maksimal, maka dari hal tersebut penulis dapat memberikan saran dan berharap agar seluruh masyarakat untuk memberikan perhatian yang lebih terhadap Benteng tujuh lapis, seluruh masyarakat harus saling bahu-membahu untuk menjaga, memelihara dan melestarikan warisan sejarah ini. Sehingga Benteng Tujuh Lapis lebih tertata dengan baik sehingga pengembangan Benteng Tujuh Lapis untuk menjadi ikon wisata sejarah bisa terwujud berjalan dengan baik..
2. Membahas tentang sebuah destinasi wisata maka tidak terlepas dari sebuah industri pariwisata, dalam hal ini berdasarkan penelitian yang dilakukan secara langsung di Benteng Tujuh Lapis penulis belum ada melihat industry pariwisata disekitar benteng tujuh lapis, maka dari itu penulis menyarankan agar industri pariwisata yang ada dikawasan benteng tujuh lapis dibangun dan dibentuk sehingga bisa menghidupkan ekonomi masyarakat setempat.
3. Untuk pemerintah sendiri sebenarnya peran nya masih belum optimal, maka dari itu pemerintah harus lebih giat turun ke lapangan untuk melihat apa saja yang bisa dikembangkan diobjek wisata Benteng Tujuh Lapis. Pemerintah juga harus lebih menjaga komunikasi dengan masyarakat. sehingga diperlukan adanya pendekatan yang intens terhadap masyarakat sehingga pola pikir masyarakat akan kesadaran dan keuntungan sebuah wisata pada masa yang akan datang terbentuk dengan baik. Pendekatan yang harus dilakukan pemerintah yaitu dengan membuat program yang menarik diseluruh kalangan masyarakat Dalu-Dalu, harus mengetahui keinginan masyarakat, pola pikir masyarakat

bagaimana, sehingga dengan dilakukan berbagai pendekatan, maka pemerintah harus membuat sebuah organisasi masyarakat yang akan bertanggung jawab atau mengelola bersama – sama dengan pemerintah, sehingga tidak berjalan sendiri – sendiri. Karena dalam mengelola sebuah objek wisata itu harus ada peran dari pemerintah daerah, pemerintah pusat, instansi terkait pariwisata, industri pariwisata dan yang paling penting adalah kontribusi masyarakat untuk memajukan daerahnya .

4. Perlu adanya pembangunan fasilitas penunjang seperti parkir, tempat makan yang dikerjakan dalam jangka waktu panjang sehingga menjadi nyaman bagi para pengunjung. Tentunya dengan mendatangkan ahli – ahli dalam hal pembangunan karena, struktur tanah yang terdapat di objek wisata ini sangatlah labil dan sulit untuk membangun di atas permukaan yang labil, oleh karena itu perlu penanganan uang sangat serius agar fasilitas penunjang bisa di manfaatkan dalam jangka panjang.